

RINGKASAN

Perilaku *cyberloafing* dipicu oleh semakin mudahnya akses internet sebagai bentuk penggunaan fasilitas internet yang disediakan oleh perusahaan namun penggunaannya tidak ada hubungannya dengan urusan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self control*, *workload*, dan *work stress* terhadap *cyberloafing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survei dengan metode pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Warung Makan Pengiuban yang berjumlah 120 orang. Berdasarkan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan rumus slovin maka diperoleh sampel sebanyak 93 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh negatif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. *Workload* berpengaruh positif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. *Work stress* berpengaruh positif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. Adapun implikasi penelitian ini adalah Manajemen Warung Makan Pengiuban perlu memberikan pengarahan, pemberdayaan dan pelatihan pada karyawan agar dapat memahami tugas dan pekerjaannya. Manajemen Warung Makan Pengiuban perlu menertibkan penjadwalan bagi karyawan. Selain itu, perlu diberikannya jaminan kesehatan bagi karyawan. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen saja. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan uji hubungan atau uji korelasi.

Kata Kunci: *self control, workload, work stress, cyberloafing*

SUMMARY

Cyberloafing behavior is triggered by increasingly easy internet access as a form of using internet facilities provided by the company, but this use has nothing to do with work matters. This research aims to examine the influence of self-control, workload, and work stress on cyberloafing. This research uses a quantitative survey approach with data collection methods obtained from questionnaires. The population in this study was all employees of Warung Makan Pengiuban, totaling 120 people. Based on the simple random sampling technique using the Slovin formula, a sample of 93 respondents was obtained. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of the research show that self-control has a negative effect on cyberloafing of Warung Makan Pengiuban employees. Workload has a positive effect on cyberloafing of Warung Makan Pengiuban employees. Work stress has a positive effect on cyberloafing of Warung Makan Pengiuban employees. The implications of this research are that the Management of Warung Makan Pengiuban needs to provide direction, empowerment and training to employees so they can understand their duties and work. The management of the Warung Makan Pengiuban l needs to organize scheduling for employees. Apart from that, it is necessary to provide health insurance for employees. The limitation of this research is that it only examines the influence of the independent variable on the dependent variable. In future research, it is hoped that we can add relationship tests or correlation tests.

Keywords: *self control, workload, work stress, cyberloafing*

